# HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

**KHUSNUL KHOIRIAH**
**NPM : 11.1.01.01.0164**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**UNP KEDIRI**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

ATAS NAMA :

**KHUSNUL KHOIRIAH**
**NPM : 11.1.01.01.0164**

DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi** | **Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd** |

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

ATAS NAMA :

**KHUSNUL KHOIRIAH**
**NPM : 11.1.01.01.0164**

DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

| Panitia Penguji : | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd | |
| 3. Penguji II | : Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi | |

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**

# HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KHUSNUL KHOIRIAH
11.1.01.01.0164
Khusnulkhoiriahunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi BimbingandanKonseling

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa secara terus menerus agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, sehingga siswa sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan solusi bagi peserta didik di sekolah. Agar peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki mental yang sehat.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah peneliti ingin mengetahui layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Metodologi yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode eksplanasi, tehnik penelitian korelasi produc moment denggan pendekatan kuantitatif yaitu variabel Pertama, Layanan Bimbingan dan Konseling dan kedua, Kesehatan Mental siswan SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Dari hasil penyebaran angket, maka didapatkan hasil 0, 957. Dengan memeriksa Tabel Nilai diketahui bahwa nilai atau harga “r” kerja adalah lebih besar dibanding dengan “r” tabel, yakni antara 0, 957 dengan 99% = 0,461. Dengan demikian hiporesis kerja (Hi) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling berhubungan terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 signifikan, dan hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling tidak berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 tidak signifikan. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan interpretasi produk momen tinggi.

**Kata kunci:** Layanan bimbingan dan konseling, kesehatan mental siswa

## I. LATAR BELAKANG

Pemicu utama penyakit mental adalah modernisasi sebagai anak kandung teknologi dan globalisasi. Medernisasi yang dibawa Barat adalah semacam geiziest yang berdasar pada rasionalisme-material. Standar kemajuannya adalah materi. Tuntutan kemajuan yang benar-benar memburu mendorong mereka menjadi pekerja gila. Tanpa disadari atau memang disengaja, mereka hendak melawan kekuatan mesin yang memang tidak akan pernah lelah. Mereka memburu dan diburu waktu. Langkah kerja mereka harus bisa mengimbangi putaran roda mesin yang diinstal sesuai dengan porsi waktu dan target yang hendak dicapai. Dibuatlah rencana kerja, jadwal, sistem kerja dan kalkulasi keutungan dan kerugian. Lalu, merekapun di pacu dengan sekuat tenaga.

Apa yang mereka kerjakan akhirnya menjadi keharusan, bukan kebutuhan. Jiwa mereka hilang karena terus dipaksa dengan terpaksa dan akhirnya merekapun menjadi sekrup-sekrup kecil dari mesin besar bernama teknologi. Mereka tidak hanya lupa pada tetangga dekat, tapi juga lupa kepada dirinya. Inilah awal timbulnya penyakit anomali dan alienasi, sebuah penyakit mental yang berkaitan dengan keterasingan terhadap lingkungan dan diri mereka sendiri. Orang yang mengalami keterasingan cendrung sakit mental. Hal ini sangat mempengaruhi pikiran dan tindakannya. Orang yang jiwanya sakit akan cendrung berfikir buruk dan mengaktualisasikan semua itu dalam bentuk tindakan anarkis.

Begitu pula dengan remaja, berbagai macam kenakalan siswa SMP yang mentalnya tidak sehat dapat dilihat melalui berbagai macam media cetak dan televisi diantaranya tauran antar pelajar, pelecehan seksual, terlambat dalam mengikuti pelajaran, merokok, mencoret-coret tembok, berbicara sendiri saat pelajaran di mulai dan membantah perkataan guru, bahkan pergaulan bebas tidak sedikit yang terjadi pada siswa. Sikap dan tindakan siswa yang keluar dari undang-undang sekolah itu semua disebabkan karena siswa tidak memiliki mental yang sehat.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan layanan yang sangat penting untuk bisa merubah sikap peserta didik dari yang negatif menjadi positif dan dari yang buruk menjadi baik. Dalam buku Moh. Hasan (2010: 3) Salah satu objek praktis yang menjadi fokus pelayanan bimbingan dan konseling adalah kehidupan efektif sehari-hari (KES) dan kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu (KES-T). Dengan demikian, pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling di suatu institusi pendidikan adalah upaya

pelayanan dalam pengembangan penanganan KES dan KES-T.

Oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan mampu membantu individu untuk memiliki mental yang sehat sehingga siswa siap menghadapi tangtangan dan rintangan untuk mendapatkan kehidupan yang dicita-citakan yang sesuai dengan harapan bangsa dan negara.

Dari ulasan singkat di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kesehan Mental Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.

## II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel layanan bimbingan dan konseling (X) dengan kesehatan mental (Y) siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini penulis mengunakan tehnik penelititian korelasional, yaitu ingin mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa eratnya hubungann tersebut bila ternyata ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Desain penelitian adalah merupakan suatu strategi unutk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman/penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Kuntjojo, 2009: 42) kwalitas penelitian dan ketetapan penelitian ditentukan oleh desain penelitian yang di pakai. Oleh karena itu desain yang dipergunakan dalam penelitian harus sesuai dan tepat.

Dalam pendekatan ini penulis mengunakan pendekatan kuantitatif. Data yang di peroleh dalam penelitian ini akan dipaparkan secara kuantitatif dengan uji statistik akan didapatkan gambaran layanan bimbingan dan konseling dan kesehatan mental serta hubungan layanan bimbingan dan koseling dengan kesehatan mental.

Data yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan analisa statistik sebab dengan menggunakan analisa statistik dapat diperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik hubungan korelasi, yang dimaksud adalah salah satu teknik yang digunakan penulis untuk menyatakan hubungan variabel satu dengan yang lainnya. Agar dapat ditentukan ada tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan korelasi *"Corelation Person Product Moment"*:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right).\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

*Keterangan :*

N = Jumlah/ Banyaknya siswa

x = Nilai/ Skor bimbingan dan konseling

y = Nilai/kesehatan mental

xy= Product Moment perkalian layanan bimbimgam dan konseling dengan kesahatan mental.

$r_{xy}$= Keefisien Korelasi antara layanan bimbimgam dan konseling dengan kesahatan mental.

Norma keputusan yang dilakukan dalam menguji hipotesi adalah sebagai berikut ini.

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti $H_0$ diterima dengan taraf signifikasi 5%

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti $H_0$ ditolak dengan taraf signifikasi 5%

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah keseluruhan dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien kolerasi, selanjutnya hasil perhitungan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus kolerasi produc moment. Ketika dimasukkan kedalam rumus maka hasilnya 0.956923568 12

Sedangkan cara untuk mengetahui seberapa besar hubungan layanan bimbingan dan konseling terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil analisi data atau “r” kerjanya dengan interpretasi korelasi yang ada dalam buku pedoman sebagai berikut:

**Interpretasi Korelasi Produc moment**

| Nilai “r” kerja | Interpretasi |
|---|---|
| 0,800 sampai dengan 1,000 | Tinggi |
| 0, 600 sampai dengan 0,800 | Cukup |
| 0, 400 sampai dengan 0,600 | Agak rendah |
| 0, 200 sampai dengan 0,400 | Rendah |
| 0, 000 sampai dengan 0,200 | Kurang |

Dari tabel diatas diketahui bahwa harga “r” kerjanya adalah berada dalam rentang antara 0, 800 sampai dengan 1,000 yang berarti berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian layanan bimbingan dan konseling berhubungan terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima dalam kategori tinggi.

Dari hasil analisis ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Layanan bimbingan dan konseling berhubungan terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Hubungan layanan bimbingan dan konseling terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung termasuk kategori tinggi.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

A. Partanto, Pius Al Barry, M. Dahlan. 1994. *Kmaus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

Arifin, M. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden TerayoPress.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*.Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Badriyah. 2008. *Hubungan Layanan Bimbingan dan Konselingdengan Kesehatan Mental Siswa MAN 12 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat*. Disertai. dipublikasikan: UIN Syarif Hidayatullah

Daradjat, Zakiah. 1996. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Djumhur,& Mohammad Surya. 2002. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*

Febriani, Evi. 2010. *Kesehatan Mental*. Disertasi. Dipublikasikan kalangan sendiri. STKIP PGRI sumenep

Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Hasan, Moh. 2010 *prinsip bimbingan dan konseling*. Disertasi. Dipublikasikan di kalangan sendiri. SKIP PGRI Sumenep

Hawari, Dadang. 1996. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: DanaBhakti Prima Yasa.

Jalaluddin,& Ramayulis. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Jaya, Yahya. 1994. *Spiritual Islam dalam Menunbuhkembangkan Kepribadian danKesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama.

Kartono, Kartini. 1985. (*Penyunting*), *Bimbingan Belajar di SMA dan PerguruanTinggi*, Jakarta: CV. Rajawali.

Makmun, Abin Syamsuddin. 2004.*Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Prayitno,& Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ragil , Endang.2010. *Pengantar bimbingan dan konseling*. Disertasi. Dipublikasikan kalangan sendiri. UNP Kediri

Rohanna. 2010. *Membangun kesehatan Mental Melalui Pendidikan Islam*.direstui. Tidak dipublikasikan: STIKA.

Salam, Syamsir, & Jaenal Aripin. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta:.

Soedarmadji, Boy. 2005. *Pengantar Proses Konseling*.Surabaya: University Press UNIPA Surabaya.

Sukardi, Dewa Ketut.1985. *Pengantar Teori Konseling.*Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan.*Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Surya, Mohammad. 2003.*Psikologi Konseling.*Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 2007. *Kamus BesarBahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.

Tohirin. 2007.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.*Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Tumanggor, Rusmin. 2002.*Ilmu Jiwa Agama.* Depok: Ulinnuha.

Usman, Husaini,& Purnomo Setiady Akbar.1998.*Metodologi Penelitian Sosial.*Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W.S, &M.M Sri Hastuti. 2004.*Bimbingan dan Konseling di InstitutPendidikan.*Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, Syamsu, & A. Juntika Nurihsan. 2006.*Landasan Bimbingan dan Konselin.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.